

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal yang terdapat dalam Standar Operasional Prosedur mengenai transaksi penjualan kamar dan penyewaan ruangan baik dengan pembayaran secara *cash* maupun *bank card* dinyatakan efektif serta implementasinya tergolong sesuai. Hal ini dikarenakan adanya *morning briefing* yang dilakukan EXCO setiap pagi, *short briefing* yang dilakukan *outlet's manager* sebelum *shift* berikutnya dimulai, dan pemberitahuan mengenai kebijakan baru yang dengan cepat tersosialisasi.
2. Standar Operasional Prosedur telah mengandung jalannya operasional sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kelancaran transaksi penjualan kamar maupun penyewaan ruang baik secara *cash* maupun *bank card*.
3. Meskipun pengendalian internal efektif masih terdapat beberapa kesalahan yang terjadi di bawah batas kesalahan segera di perbaiki seperti kesalahan hitung pada uang tunai yang diterima oleh *cashier* dan penyetoran uang tunai yang tidak langsung di serahkan oleh *General Cashier*.

## 5.2. Keterbatasan

Adapun batasan dalam pelaksanaan pembuatan laporan magang, antara lain:

1. Standar Operasional Prosedur Hotel tidak diperbolehkan untuk dibawa, dimiliki maupun dilampirkan sehingga penulis berinisiatif menyederhanakan Standar Operasional Prosedur menjadi *Flowchart* yang sekaligus memudahkan pembaca memahami secara visual gambar dan narasi.
2. Terbatasnya kewenangan penulis dalam memperoleh data yang merupakan dokumen hotel. Hal ini dikarenakan adanya faktor kebijakan dari hotel yang tidak sembarangan memberikan data kepada semua pihak.
3. Pengambilan data yang hanya selama 1 bulan di *income audit* dan *night audit* dinilai kurang dengan batasan kesalahan yang dinilai tidak efektif jika lebih dari 5 batas kesalahan yang merupakan estimasi dari penulis.

## 5.3. Saran

Saran-saran yang membangun bagi penelitian berikutnya antara lain:

1. Peneliti berikutnya disarankan melakukan pengaudita selama di *income audit* maupun *night audit* hendaknya diambil lebih besar semisal dua sampai tiga bulan sehingga dapat diperoleh keyakinan atas pengendalian internal yang lebih kompleks.

2. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada transaksi penjualan kamar dan penyewaan ruangan saja, melainkan penjualan pada restoran hotel.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Arens, dan A.A. Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance*, Terjemahan oleh Desti Fitriani, 2011, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S. (2012). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*, 14th Global Edition
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems, 7th Edition*, Cengage Learning South-Western Publishing Co, USA.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2011, *Auditing 1: Edisi enam*, Jakarta: Salemba empat
- Reider, R., 2003, *Operational Review*, 3<sup>th</sup> ed, Singapore: John Willey and Sons Inc.
- Sulastiyono, A., 2008, *Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi Teknik dan Prosedur Divisi Kamar*, Bandung: CV Alfabeta.
- Soetopo, B., 2009, *Akuntansi Perhotelan*, Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Tunggal, A. W., 2012, *The Fraud Audit Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo.

Widjajanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.